

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 30 November 1930 para pemuda MIT (Maktab Islamiyah Tapanuli) mendirikan sebuah organisasi yang berazaskan Islam. Organisasi baru tersebut kemudian diberi nama Al-Jam'iyatul Washliyah yang berarti perhimpunan untuk menghubungkan atau mempertalikan. Tujuan utama didirikannya organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah ketika itu adalah untuk mempersatukan umat yang berpecah belah dari berbagai perbedaan pandangan. Organisasi ini diharapkan dapat menghubungkan atau menghimpun sesama manusia agar memiliki hubungan yang baik dan bersatu. Perpecahan dan perbedaan tersebut merupakan salah satu strategi Belanda untuk menghancurkan bumi Indonesia. Oleh karena itu Organisasi Al-Jam'iyatul Washliyah turut pula meraih kemerdekaan Indonesia dengan menggalang persatuan umat di Indonesia.

Perhatian utama organisasi Al-Washliyah pada masa awal perkembangannya mencakup beberapa hal yaitu Program kerjanya, setidaknya mencakup bidang: *tabligh* (ceramah agama), *tarbiyah* (pengajaran), Pustaka/penerbitan, fatwa, penyiaran, urusan anggota, dan tolong menolong. Lalu sebagai unit pelaksana dari program-program tersebut Al-Jamiyatul Washliyah membentuk majelis-majelis menurut (Hasuddin, 1988: 62) yaitu:

“Majelis Tabligh, yaitu majelis yang mengurus kegiatan dakwah Islam dalam bentuk ceramah; Majelis Tarbiyah, yaitu yang mengurus masalah pendidikan dan pengajaran; Majelis Studie Founds, yaitu majelis yang mengurus beasiswa untuk pelajar-pelajar di luar; Majelis

Fatwa, yaitu majelis yang mengeluarkan fatwa mengenai masalah sosial yang belum jelas status hukumnya bagi masyarakat; Majelis Hazanatul Islamiyah, yang mengurus dan bantuan sosial untuk anak yatim piatu dan fakir miskin, dan menyiarkan Islam di daerah Toba.”

Melihat latar belakang itu maka para kader Al-Jam'iyatul Washliyah berhijrah ke Binjai guna mengajarkan Islam pada bulan Juli 1938. Dengan cara melalui pendekatan secara individu, memberikan pendidikan secara nonformal yaitu pengajian dari rumah ke rumah penduduk. Kegiatan agama ini dilakukan di Binjai. Kegiatan ini berarah kepada lebih kesilaturahmi dan kegiatan sosial dengan mengadakan pengajian dan perwiritan dengan membaca yasin pada malam hari yang ditentukan secara bergiliran dari satu rumah ke rumah yang lain, baik orangtua, remaja maupun anak- anak.

Di Kota Binjai mereka membuat berbagai kebijakan-kebijakan di berbagai aspek, Salah satunya seperti mengembangkan pendidikan formal yang semulanya hanya bersifat non formal. Pendidikan formal di sini berwujud dengan didirikannya sekolah-sekolah Islam (madrasah) yang di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan Islam namum juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum. Ini merupakan salah satu tolak ukur perkembangan pendidikan di Binjai yang mengakibatkan lebih terbukannya pendidikan bagi masyarakat luas untuk mengenyam pendidikan Islam di kota Binjai. Dengan Adanya sekolah-sekolah berupa madrasah yang didirikan oleh Al-Jam'iyatul Washliyah inilah sebabnya maka terbukalah bagi masyarakat luas untuk mengecap pendidikan Islam di Binjai.

Pada tahun 1940 Al-Jam'iyatul Washliyah Binjai mulai mengaplikasikan fungsi dari Majelis Tarbiyah mengurus masalah pendidikan dan pengajaran dengan cara mendirikan sekolah-sekolah dalam bentuk formal untuk menunjukkan perannya dalam mengembangkan bidang pendidikan di Kota Binjai. Menurut Sjamsuddin (1955:445) :

“Di Kota Binjai Al-Jamiyatul Washliyah telah mempunyai perguruan mulai Tadjhizi, Ibtida'i, dan Sjanawijah, sedang sekolah umumnya dari S.R. sampai SMP. Al-Jamiyatul Washliyah Binjai ketika ini telah mempunyai gedung sekolah sendiri dengan tanahnya sekali yang bermodal 1.k Rp. 100.000 yang telah menjadi hak Al-Jamiyatul Washliyah sendiri di atas kegiatan pengurus bekerjasama. Demikian juga madrasahnyanya di Kebun Lada waktu ini sudah mempunyai gedung sendiri di atas tanahnya juga yang bermodal 1.k. sebesar Rp. 70.000.”

Pada saat ini Al-Jam'iyatul Washliyah masih berperan aktif dalam mengembangkan aspek pendidikan di Kota Binjai. Kini Al-Jam'iyatul Washliyah Binjai telah memiliki sekolah yang dimulai dari jenjang SD, Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, hingga Perguruan Tinggi yang dilengkapi dengan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta tetap menunjukkan karakter ke Al-Washliyah. Maka Al-Jam'iyatul Washliyah terus menunjukkan Eksistensi dalam bidang pendidikan.

Eksistensi Al-Jam'iyatul Washliyah Binjai dalam bidang pendidikan tersebut tetap menghadapi berbagai tantangan yang akan menunjukkan eksistensinya sebagai organisasi yang kuat kelak. Termasuk sikap konsistenitas dalam memajukan bidang pendidikan yang telah dimulai sejak awal berdirinya Al-Jam'iyatul Washliyah di Kota Binjai. Adapun tantangan tersebut antara lain yaitu sikap loyalitas dari anggota Al-Jam'iyatul Washliyah dalam mengurus dan

mengembangkan pendidikan di Kota Binjai, kemudian kualitas pendidikan Al-Jamiyatul Washliyah yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah negeri maupun swasta lainnya, serta upaya pengorganisasian sekolah-sekolah Al-Jam'iyatul Washliyah yang mengarah pada prospek kemajuan.

Penulis melihat cikal bakal pendidikan yang didirikan oleh Al- Jam'iyatul Washliyah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan berpengaruh besar bagi masyarakat Binjai. Maka dari hal ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul: **“Eksistensi Al-Jam'iyatul Washliyah Dalam bidang Pendidikan Di Kecamatan Binjai Kota Di Kota Binjai Tahun 1940-2012”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Al- Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai
2. Faktor pendukung dan penghambat Proses Pendidikan yang diselenggarakan Al-Jam'iyatul Washliyah dalam Memajukan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai
3. Eksistensi yang dilakukan Al-Jam'iyatul Washliyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai

C. Perumusan Masalah

Dari identifikasi di atas, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Organisasi Al- Jam'iyatul Washliyah Di Kota Binjai
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat Proses Pendidikan yang diselenggarakan Al-Jam'iyatul Washliyah dalam Memajukan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai
3. Bagaimana Eksistensi Al –Jam'iyatul Washliyah dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sejarah Berdirinya Al-Jam'iyatul Washliyah di Kecamatan Binjai Kota Di Kota Binjai
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat Proses Pendidikan yang diselenggarakan Al-Jam'iyatul Washliyah dalam Memajukan Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai
3. Untuk mengetahui Eksistensi Al-Jam'iyatul Washliyah dalam memajukan Pendidikan di Kecamatan Binjai Kota di Kota Binjai

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah pengetahuan pembaca tentang Sejarah berdirinya dan Eksistensi Al-Jam'iyatul Washliyah dalam memajukan pendidikan di Kota Binjai.
2. Memberi informasi bagi masyarakat Sumatera Utara pada umumnya dan masyarakat Binjai khususnya tentang hadirnya Al –Jam'iyatul Washliyah dalam dunia Pendidikan.
3. Menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan membahas mengenai permasalahan yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.
4. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan Unimed pada umumnya khususnya kepada Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed.
5. Sebagai bahan informasi kepada akademis, pemerintah, maupun masyarakat umum.

THE
Character Building
UNIVERSITY